

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa akurasi prediksi laba yang dilakukan oleh investor nonprofesional dipengaruhi oleh frekuensi pelaporan keuangan. Semakin sering investor nonprofesional mendapatkan informasi dari laporan keuangan, semakin tidak akurat prediksi labanya karena banyaknya informasi yang diterima oleh investor nonprofesional dapat menyebabkan kejenuhan yang berdampak pada terlewatnya informasi-informasi penting karena informasi tersebut cenderung tidak diperhatikan.

Primacy effect juga mempengaruhi akurasi prediksi laba investor nonprofesional karena jika investor nonprofesional mendapatkan informasi dan informasi tersebut telah diolah untuk memprediksi laba, investor dapat tidak memperhatikan informasi-informasi lain yang mungkin baru didapatkan. Terlebih lagi apabila investor nonprofesional memiliki waktu yang terbatas dalam memprediksi laba, sehingga yang lebih diutamakan adalah informasi yang telah diproses.

Di antara kenaikan frekuensi pelaporan keuangan dan *primacy effect* terdapat interaksi yang mempengaruhi akurasi prediksi laba. Interaksi tersebut adalah investor yang sering mendapatkan informasi pelaporan keuangan memiliki kecenderungan lebih memperhatikan data awal sehingga *primacy*

effect terbukti dan dapat mempengaruhi tidak akuratnya prediksi laba yang dilakukan investor.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka terdapat beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Instrumen yang disajikan oleh peneliti hanya meliputi akurasi prediksi laba.
2. Peneliti menggunakan subjek penyulih yaitu mahasiswa Akuntansi S-1 sebagai investor nonprofesional.
3. Durasi eksperimen cukup lama karena frekuensi kenaikan pelaporan keuangan yang dianalisis adalah bulanan sehingga memicu kejenuhan partisipan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka terdapat saran sebagai berikut :

1. Kasus pada instrumen yang disajikan oleh peneliti dapat mencakup aspek lain terkait frekuensi pelaporan keuangan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan investor profesional.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan frekuensi kenaikan pelaporan keuangan per semester.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, A., dan L. S. Almilia, 2017, Model Belief Adjustment dalam Pengambilan Keputusan Investasi berdasarkan Informasi Nonakuntansi, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 20, No. 1, April: 146-167.
- Astania, A., 2016, Mitigasi Efek Urutan dalam Pengambilan Keputusan Investasi, *Artikel Ilmiah*, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Cooper, C. R., dan Schindler, P. S., 2011. *Business research methods* (10 ed.). Boston: McGraw-Hill.
- Ernstberger, J., B. Link, N. Masche, M. Stich, dan O. Vogler, 2015, The Real Effects of Mandatory Quarterly Reporting, *Working Paper*, (<https://www.researchgate.net>, diunduh 5 Oktober 2017).
- Fu, R., A. Kraft, dan H. Zhang, 2012, Financial Reporting Frequency, Information Asymmetry, and the Cost of Equity, *Working Paper*, (<http://ssrn.com/abstract=1927696>, diunduh 16 September 2017).
- Fu, R., F. Gao, Y. Zeng, dan J. Zhang, 2015, Determinants and Economic Consequences of Voluntary Monthly Operation Disclosure, *Working Paper*, (<http://www.af.polyu.edu.hk>, diunduh 20 September 2017).
- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gigler, F., C. Kanodia, H. Sapa, dan R. Venugopalan, 2014, How Frequent Financial Reporting Can Cause Managerial Short-Termism: An Analysis of the Costs and Benefits of

Increasing Reporting Frequency, *Working Paper*, (<https://ssrn.com/abstract=2196152>, diunduh 16 September 2017).

Ikatan Akuntan Indonesia, 2014, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia.

Kieso, D. E., J. J. Weygandt, dan T. D. Warfield, 2014, *Intermediate Accounting IFRS Second Edition*, USA: John Wiley & Sons, Inc.

Kraft A., R. Vashishtha, M. Venketachalam, 2017, Frequent Financial Reporting and Managerial Myopia, *Working Paper*, (<https://sites.duke.edu>, diunduh 19 September 2017).

Ling, J., dan J. Catling, 2012, *Psikologi Kognitif*, Jakarta: Erlangga.

Link, B. Daniel, 2012, The Real Effects of Mandatory Quarterly Reporting, *Working Paper*, (<http://www-brs.ub.ruhr-uni-bochum.de/netahtml/HSS/Diss/LinkBenediktDaniel/diss.pdf>, diunduh 19 September 2017).

Nahartyo, E., dan I. Utami, 2016, *Panduan Praktis Riset Eksperimen*, Jakarta: Indeks.

Pitre, Terence J., 2012, Effects of Increased Reporting Frequency on Nonprofessional Investors' Earnings Predictions, *Behavioral Research in Accounting*, Vol. 24, No. 1, Januari: 91–107.

Sekaran, U. 2000. *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. 3rd Edition, Singapore: John Wiley & Sons Inc.

Siregar, S. L., S. Ariswoyo, 2014, Pengambilan Keputusan Menggunakan Metode Bayes pada Ekspektasi Fungsi Utilitas, *Saintia Matematika*, Vol. 2, No. 1, Januari: 47-54.

Solso, R. L., O. H. Maclin, dan M. K., Maclin, 2008, *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.

Wikipedia, *XBRL*, <https://en.wikipedia.org/wiki/XBRL>, diakses 29 September 2017.

Yuwana, V., dan Y. J. Christiawan, 2014, Analisa Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan, *Business Accounting Review*, Vol. 2, No. 1.

Z, Mohammad T. A., Sunaryo, dan Wijono, 2014, Sistem Pendukung Keputusan untuk Investasi Perumahan Area Malang Menggunakan Algoritma Bayesian, *Jurnal EECCIS*, Vol. 8, No. 1, Juni: 13-18.